

**ANALISIS RASIO KEUANGAN (PROFITABILITY, LIQUIDITY, DAN EFICIENCY)
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT KIMIA FARMA TBK
(Studi Emperis pada PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2013-2020)**

Siti Nur Syamsiyah, Yeti Oktavia, Endang Ruhiyat

Universitas pamulang

*E-mail: yetioktavia609@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan efficiency) terhadap perubahan laba PT Kimia Farma Tbk 2013-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2013-2020 yang berdasarkan pada website www.idx.co.id. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan. Berdasarkan kriteria, sampel data dari tahun 2013-2020 terdapat 32 sampel untuk periode 8 tahun. Data analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji determinan, uji statistik T, uji statistik F, uji chow, uji lagrange multiplier. hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan efficiency berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Efficiency, Perubahan Laba

Abstrak

This study aims to examine the effect of financial ratios (profitability, liquidity, and efficiency) on changes in earnings at PT Kimia Farma Tbk 2013-2020 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is PT Kimia Farma Tbk during the period 2013-2020 which is based on the website www.idx.co.id. Samples were taken using purposive sampling method, namely taking samples with consideration. Based on the criteria, the sample data from 2013-2020 contained 32 samples for a period of 7 years. Data analysis using descriptive statistical analysis, hypothesis testing, classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple regression analysis, determinant test, T statistical test, F statistic test, chow test, lagrange multiplier test. The results show that profitability, liquidity and efficiency have a significant effect on earnings changes.

Keywords: Financial Ratios, Profitability, Liquidity, Efficiency, Changes in Profit

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya, setiap perusahaan dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yaitu keberhasilan dalam usahanya dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan mendapatkan laba yang optimal dan juga berkembang. Analisis dalam laporan keuangan diperlukan guna memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan terutama perubahan laba perusahaan dalam hal ini menyangkut dengan kepentingan pertumbuhan laba PT Kimia Farma Tbk.

Informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Seperti yang dinyatakan Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 paragraf kesembilan, "Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut." Sedangkan Menurut Munawir (2014:2), "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut." Teknik analisis laporan keuangan yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan biasa digunakan dalam penilaian kinerja keuangan. Secara teoritis dan praktis yakni rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan (Prastowo:2011). Jika rasio keuangan terbukti sebagai alat predictor laba, temuan dalam penelitian ini tentu menjadi pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2012: 104) Rasio Keuangan adalah: Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:297). "Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan".

Terdapat beberapa analisis rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba di suatu perusahaan diantaranya analisis rasio keuangan profitability, analisis rasio keuangan liquidity dan analisis rasio keuangan efficiency.

Penelitian. Seperti peneliti dari Sulisty (2011) yang menyebutkan Bahwa analisis rasio yang dapat digunakan sebagai prediktor terhadap perubahan laba yang akan datang secara parsial Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang sedangkan Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) justru sebaliknya. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang.

Kemudian Nur amalina dan arifin sabeni (2014) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Leverage Ratio (LR), Inventory Turn Over (IT), Operating Profit Margin (OPM), Price Earning Ratio (PER) secara bersama-sama mempengaruhi laba untuk periode satu tahun kedepan.

Berdasarkan permasalahan diatas yang dikuatkan oleh teori dan hasil penelitian yang beragam maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan (Profitability, Liquidity, Efficiency) Terhadap Perubahan Laba Pada PT Kima Farma Tbk "

Perumusan Masalah

1. Apakah rasio keuangan profitability berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Kimia Farma Tbk?
2. Apakah rasio keuangan liquidity berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Kimia Farma Tbk?

3. Apakah rasio keuangan efficiency berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Kimia Farma Tbk?
4. Apakah rasio keuangan profitability, liquidity, dan efficiency berpengaruh terhadap perubahan laba PT Kimia Farma Tbk?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan pengukuran pertumbuhan laba suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai analisa rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan profitability, rasio keuangan liquidity, rasio keuangan efficiency terhadap perubahan laba di PT Kimia Farma Tbk
 - b. Dapat membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan antar periode
2. Bagi pembaca
 - a. Untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya bagi mahasiswa khususnya.
 - b. Dapat mengetahui kekuatan finansial perusahaan dalam resiko bisnis dalam berbagai periode waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016 : 3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan. Melalui definisi laporan keuangan di atas dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak dari dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

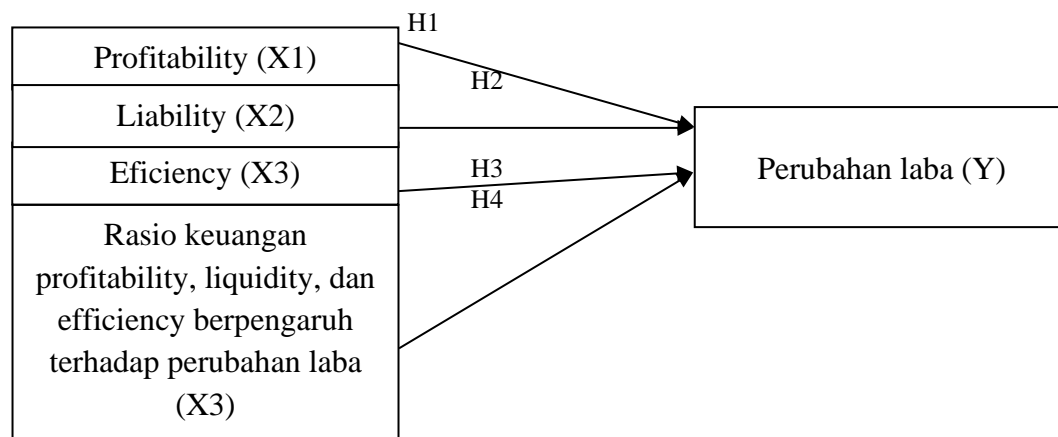
Konsep Analisis Rasio Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Djarwanto. 2009:143). Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan yaitu Rasio Profitability, Rasio Liquidity, Rasio Efficiency.

Konsep hubungan rasio keuangan dengan pertumbuhan laba

SFAC no 1 mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan dari perspektif analisis, evaluasi tingkat laba sangat terkait dengan laba tergantung dari prospek masa depan, proses prediksi harus tergantung pada bukti saat ini dan masa lalu.

KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1.

Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis

HIPOTESIS

1. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian sulistyono (2011), menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba untuk satu tahun kedepan. Jumrawati (2016), menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bersih.

H1: Diduga terdapat pengaruh positif antara perubahan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba untuk periode satu tahun ke depan.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (Aminatuzzahra,2010)

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif antara perubahan *Debt To Equity Ratio*(DER) terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Perubahan Laba

Rasio perputaran total aktiva (*Total assets turnover*) adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aset perusahaan, berikut rumusnya (Sudana:2015). Hasil penelitian Ima Andriyani (2015) bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan Gusti Randa Jhon Rinaldo Sunreni (2017) bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba untuk periode satu tahun ke depan.

OPERASIONAL VARIABEL

Operasional Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data PT Kimia Farma Tbk yang memenuhi klasifikasi dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan serta laporan audit oleh auditor independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan laba (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Rasio Profitability atau Npm (X₁)*, *Rasio liability atau Der (X₂)*, dan *Rasio efficiency atau Tato (X₃)*.

Variable dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba pada perusahaan Industri Farmasi PT Kimia Farma Tbk tahun 2013 - 2020. Berikut merupakan perhitungan Perubahan Laba (PL)

$$\frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{laba tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependen) dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas yang terdiri dari:

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) pada perusahaan industri Farmasi PT Kimia Farma Tbk Tahun 2013 - 2020 dengan cara membandingkan laba yang diterima (setelah pajak) dengan penjualan perusahaan. Rasio NPM yang tinggi mampu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Namun sebaliknya, jika semakin rendah NPM maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan.

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan potensi kebangkrutan pada perusahaan Industri Farmasi PT Kimia Farma Tbk Tahun 2013 - 2020 dengan cara membandingkan total hutang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan maka semakin tinggi pula risiko kebangkrutan dalam suatu perusahaan. Sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh investor maupun pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin kecil rasio maka akan semakin baik. Hal ini dikarenakan total hutang yang ada jumlahnya tidak terlalu besar dari modal awal. Berikut merupakan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER).

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Total Asset Turn Over (TATO)

Total Asset Turn Over merupakan perbandingan jumlah total penjualan yang didapat melalui harta perusahaan dalam bentuk rasio pada perusahaan farmasi PT Kimia Farma Tbk tahun 2013-2020 dengan cara membandingkan Rasio TATO yang semakin besar menandakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk kegiatan penjualan semakin maksimal yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan, dengan demikian mendorong daya tarik bagi investor untuk berinvestasi karena baiknya kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan Total Asset Turn Over (TATO):

$$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2013-2020 yang berdasarkan pada website www.idx.co.id.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri atas beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2017), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Purposive sampling yang juga disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel nonprobabilitas. Metode purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti, sampel dipilih berdasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan pada periode tahun 2013-2020.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2013-2020 yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di BEI (www.idx.co.id).
3. Data yang dipilih adalah data yang lengkap tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Data yang digunakan berupa mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan dan menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember pada tahun 2013-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2020. Dapat dikatakan bahwa terdapat 32 data yang peneliti jadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 1. Statististik Deskripsi

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.045507	1.108598	0.691218	0.333933
Median	0.036941	0.992452	0.592497	0.690700
Maximum	0.319559	3.299644	1.758973	2.258387
Minimum	-0.001354	0.379956	0.139671	-3.056216
Std. Dev.	0.060050	0.627544	0.428824	1.154363
Skewness	3.378183	1.398944	0.820048	-0.629347
Kurtosis	15.15408	5.656658	2.805491	3.594291
Jarque-Bera	257.8268	19.84801	3.636994	2.583322
Probability	0.000000	0.000049	0.162269	0.274814
Sum	1.456216	35.47513	22.11899	10.68587
Sum Sq. Dev.	0.111785	12.20815	5.700583	41.30916
Observations	32	32	32	32

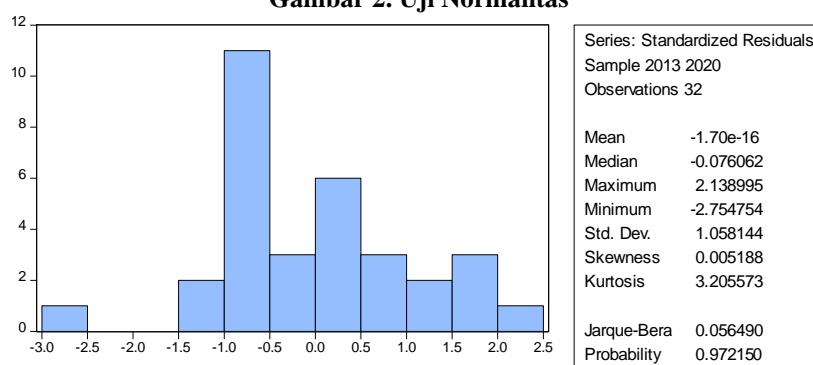
Dari data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rasio profitability dengan jumlah sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0.045507 dengan standar deviasi 0.060050. Adapun nilai minimum sebesar -0.001354 dan nilai maksimum adalah sebesar 0.319559. Rasio liability dengan jumlah data sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 1.108598 dengan standar deviasi 0.627544. Adapun nilai minimum sebesar 0.379956 dan nilai maksimum adalah sebesar 3.299644. dan Rasio efficiency dengan jumlah data sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 0.691218 dengan standar deviasi 0.428824. Adapun nilai minimum sebesar 0.139671 dan nilai maksimum adalah sebesar 1.758973.

Tabel 1 diatas menunjukkan variabel dependen, Perubahan laba dengan jumlah data sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 0.333933 dan standar deviasi sebesar 1.154363. Adapun nilai minimumnya adalah -3.056216 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2.258387.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Normalitas, multikolinieritas, heteroskedastis, dan autokorelasi pada model regresi.

Gambar 2. Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 2 diatas diperoleh nilai probabilitas dalam uji Jarque-Bera 0.056490. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,972150 > \alpha (0,05)$, maka residual dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.286035	0.066840
X2	-0.286035	1.000000	-0.411025
X3	0.066840	-0.411025	1.000000

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas dengan melihat seluruh koefisien korelasi antar variabel independen mempunyai nilai kurang dari 0,8

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.171137	Prob. F(3,28)	0.3384
Obs*R-squared	3.567661	Prob. Chi-Square(3)	0.3121
Scaled explained SS	3.012250	Prob. Chi-Square(3)	0.3897

Berdasarkan dari hasil pengujian heteroskedastisitas, diperoleh probabilitas 3.567661 atau $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada pengujian tersebut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.067343	Prob. F(2,26)	0.3585
Obs*R-squared	2.427962	Prob. Chi-Square(2)	0.2970

Pada tabel 4 dijelaskan bahwa nilai obs*R-squared adalah 2.427962 . atau nilai probabilitas χ^2 sebesar 0.2970 sehingga nilai probabilitas $> \alpha 5\%$ dapat disimpulkan dalam model ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Pengujian untuk membuktikan hipotesis yang ada pada penelitian ini dilakukan dengan uji t, uji f, dan Uji R^2 dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5. Uji t, Uji F, dan R^2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.609880	0.683444	-0.892363	0.3798
X1	3.454518	3.322030	1.039882	0.3073
X2	0.090292	0.347922	0.259517	0.7971
X3	0.993191	0.488973	2.031179	0.0518

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.062494	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.159758	Mean dependent var	0.333933
Adjusted R-squared	0.069732	S.D. dependent var	1.154363
S.E. of regression	1.113388	Sum squared resid	34.70971
F-statistic	1.774573	Durbin-Watson stat	2.035625
Prob(F-statistic)	0.174875		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.159758	Mean dependent var	0.333933
Sum squared resid	34.70971	Durbin-Watson stat	2.035625

Berdasarkan Tabel 5 Uji t diketahui bahwa X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh karena nilai Prob lebih tinggi dari α (0,05).

Berdasarkan tabel 5 Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 1.774573 dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.174875, lebih besar dari 0,05 dan karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh pada Y atau dengan kata lain model penelitian tidak layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai dari adjusted R^2 sebesar 0.069732 atau 6,97 persen. Hal ini menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 6,97 persen dan sisanya, 93,03 persen, dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian.

Pemilihan Model Regresi

Tabel 6. Uji Chow (Common Effects vs Fixed Effects)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.915552	(3,25)	0.1529
Cross-section Chi-square	6.620974	3	0.0850

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai prob pada Cross-section Chi-square lebih kecil daripada α ($0.1529 > 0.05$). Maka H_0 diterima artinya common effect lebih baik digunakan daripada fixed effect.

Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier (Common Effects vs Random Effects)

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	17.35975	6	0.0080
Pesaran scaled LM	3.279276		0.0010
Pesaran CD	3.668997		0.0002

Berdasarkan hasil Uji LM pada Tabel diatas , dapat dilihat bahwa hasil nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah 0,0080 yaitu $< \alpha$ (0,05). Jadi menurut Uji LM tersebut, maka model yang paling tepat digunakan untuk pengujian data panel pada penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

PROSIDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa)
Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang
Vol. 2, No. 2, Juni 2022

p-ISSN 2774-3888
e-ISSN 2798-0707

PEMBAHASAN

Pengaruh *Rasio Profitability (NPM)* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Rasio Profitability (NPM)* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.3073 yang lebih besar dari nilai koefisien α sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian dari Sulisty (2011) yang menyebutkan bahwa analisis rasio yang dapat digunakan sebagai prediktor terhadap perubahan laba yang akan datang secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Rasio Liability (DER)* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Rasio Liability (DER)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.7971 lebih besar dari nilai α sebesar 5% (0,05). Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka hipotesis kedua penelitian ini ditolak. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa *Der* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Jumrawati (2018) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

Pengaruh *Rasio Efficiency (TATO)* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Rasio Efficiency (TATO)* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.0518 dari nilai α sebesar 5% (0,05). Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka hipotesis ketiga penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Jumrawati (2018) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa Total Aset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Rasio Profitability*, *Rasio Liability* dan *Rasio Efficiency* terhadap Perubahan Laba pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Rasio Profitability*, *Rasio Liability* dan *Rasio Efficiency* terhadap Perubahan Laba pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. *NPM* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai penjualan bersih bukan berarti akan meningkatkan perubahan laba.
2. *DER* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio liability perusahaan tidak dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami perubahan laba yang tinggi.
3. *TATO* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio efficiency atau modal perusahaan tidak dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut akan dapat mengelola dan meningkatkan perubahan laba.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu rumus pada setiap rasio dengan variabel independen yaitu *Npm*, *Der* dan *Tato* dengan satu variabel dependen yaitu perubahan laba.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu perusahaan saja yang terdaftar di BEI dengan tahun laporan keuangan yang relative lama yaitu 8 tahun.

Saran

Dari keterbatasan – keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti Cr, Lr, It, Opm dan Per.
2. Memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menguji satu perusahaan industri kesehatan saja tapi juga perusahaan manufaktur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdany, Debby. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014- 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 6, Nomor 1. Samarinda Universitas
- Wijayanto, Andhi (2015). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba
- Taruh, Victorson (2012). Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Sulistyo (2011). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(1), 73-92. Retrieved from (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/48>)
- Jumrawati (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Simarmata, Angelica (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Kimia Farma
- Wijayanti, Erna (2020) Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2014 – 2019. Volume 2, Issue 2, November 2020
- Suhendro, Dedek. 2018. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal* Vol. III,
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif , dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Per 24 Agustus 2014. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. PSAK No 1 2015 Tentang Pengertian Laporan Keuangan. Jakarta (<http://www.iaiglobal.or.id>)
- Rakhmawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3. Issue. 3, 94-107.
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research* Vol.1 No. 1, 41-59.
- Ratu, R. A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk, Dan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 03, 111-120.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.